

**SKRIPSI**

**UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA TANAH KONSOLIDASI DI  
KELURAHAN KAMPUNG JAWA DAN KELURAHAN NAN BALIMO  
KOTA SOLOK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan*

*Guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh ;

MELDIANA SANTUNI YUNDR

1310111083

PROGRAM KEKHUSUSAN ; HUKUM PERDATA ( I )



DOSEN PEMBIMBING :

1. **Hj. Dian Amelia, S.H, M.H**

2. **Firmansyah, S.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

No. Reg /PK I/ I/2017

## ABSTRAK

### UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA TANAH KONSOLIDASI DI KELURAHAN KAMPUNG JAWA DAN KELURAHAN NAN BALIMO KOTA SOLOK

**MELDIANA SANTUNI YUNDRA. 1310111083. Program Strata I Universitas  
Andalas.Padang 2016. Pembimbing I Hj. Dian Amelia, S.H, M.H. , Pembimbing II  
Firmansyah, S.H.**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kampung Jawa dan Kelurahan Nan Balimo, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok. Latar belakang penelitian ini adalah terjadinya penyerahan tanah oleh Niniak Mamak Kelurahan Nan Balimo kepada Pemerintah Kota Solok, pada tahun 70-an, seluas 240 Hektar. Terhadap penyerahan oleh niniak mamak ini maka dilakukan konsolidasi tanah oleh Pemerintah Kota Solok. Namun beberapa tahun kemudian dilakukan pembatalan perjanjian penyerahan oleh niniak mamak secara sepihak, disatu pihak pemerintah menyatakan bahwa pembatalan tidak dapat dilakukan secara sepihak namun harus melalui pengadilan negeri, kemudian permasalahan lain muncul yakni terdapat penggarap yang tidak berhak atas tanah tersebut, seperti tidak memiliki surat izin menggarap namun malah menguasai tanah tersebut, permasalahan selanjutnya yakni tanah yang hendak dibangun oleh pemerintah, pada tanah tersebut telah ada masyarakat yang merasa berhak atas tanah tersebut. Tentunya dengan hal ini berarti telah terjadi *Overlapping* dan tujuan konsolidasi tidak tercapai seutuhnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan yuridis-sosiologis atau *socio-legal approach* atau pendekatan empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji bagaimana suatu kebiasaan diimplementasikan di lapangan. Pada penelitian empiris, maka yang diteliti pada awalnya adalah data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer terhadap pihak yang terlibat konflik. Alat pengumpulan data dilakukan melalui studi wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan mengenai pembatalan perjanjian tidak dapat dilakukan sepihak maka seharusnya dilakukan musyawarah antara Niniak Mamak IV jinih suku Nan Balimo dengan Pemerintah Kota Solok, dengan mengikutsertakan KAN sebagai lembaga yang dapat mengambil keputusan, dan apabila keputusan KAN tidak dapat diterima maka dapat dilanjutkan dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri, Kemudian terhadap penggarap yang menggarap tanah tanpa izin, penyelesaian adalah membuat kesepakatan dengan jalan bermusyawarah antara penggarap dan KAN. Kemudian terhadap sertifikat yang telah dikeluarkan oleh BPN berdasarkan hasil program konsolidasi yang tidak sesuai dengan peruntukannya dapat dilakukan pelumpuhan pemberlakuan melalui pengadilan

Kata Kunci : Penyelesaian, Permasalahan, Konsolidasi Tanah